MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 6: MENULIS TEKS PIDATO

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah **:** .....
Nama Penyusun **:** .....
Mata Pelajaran **: Bahasa Indonesia**
Kelas / Fase /Semester **: VIII / D / II (Genap)**
Alokasi Waktu **: 12 JP (6 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran **: 20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik pernah menyaksikan kegiatan pidato secara langsung (misalnya, amanat pembina upacara setiap hari Senin) atau melalui media. Mereka memiliki pemahaman awal bahwa pidato adalah kegiatan berbicara di depan umum.
- **Minat**: Peserta didik memiliki minat untuk dapat berbicara dengan percaya diri di depan umum dan tertarik pada tokoh-tokoh yang pandai berorasi.
- **Latar Belakang**: Peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam, beberapa mungkin pernah mengikuti lomba pidato atau aktif dalam organisasi, sementara yang lain mungkin merasa cemas untuk berbicara di depan umum.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Peserta didik akan dibantu dengan tayangan video contoh pidato dari orator terkenal, infografis tentang struktur pidato, dan teks pidato dengan penandaan bagian-bagiannya.
  - **Auditori**: Peserta didik akan terlibat dalam diskusi, mendengarkan pembacaan teks pidato, dan memberikan umpan balik lisan terhadap penampilan teman.
  - **Kinestetik**: Peserta didik akan berlatih langsung membawakan pidato di depan kelas, menggunakan gerak tubuh (gestur) dan ekspresi wajah, serta terlibat aktif dalam simulasi.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**:
  - **Konseptual**: Memahami definisi pidato, tujuan, struktur (pembuka, isi, penutup), jenis-jenis kalimat (persuasif), dan

metode-metode berpidato (impromptu, manuskrip, memoriter, ekstempore).
    - **Prosedural**: Menguasai langkah-langkah menulis teks pidato yang sistematis dan cara membawakan pidato dengan efektif menggunakan intonasi, ekspresi, dan gestur yang tepat.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Keterampilan berpidato sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan kepemimpinan. Ini berguna untuk presentasi di kelas, menjadi pengurus OSIS, atau menyampaikan gagasan di berbagai forum.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Materi ini menuntut keseimbangan antara kemampuan kognitif (menulis naskah yang terstruktur dan persuasif) dan psikomotorik (membawakan pidato di depan umum).
- **Struktur Materi**: Materi disajikan secara sistematis dan bertahap, meliputi:
    1. **Mengenal Pidato**
    2. **Pengertian dan Struktur Teks Pidato**
    3. **Menyimpulkan Fakta, Data, dan Kata Ilmiah**
    4. **Kalimat Persuasif dan Ungkapan Rasa Peduli**
    5. **Menulis Teks Pidato**
    6. **Metode-Metode dalam Berpidato**
- **Integrasi Nilai dan Karakter**:
    - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Memulai dan mengakhiri pidato dengan doa dan salam sebagai wujud syukur dan penghormatan.
    - **Bernalar Kritis**: Menyusun argumen yang logis dan didukung oleh fakta dan data yang akurat dalam isi pidato.
    - **Kreativitas**: Menggunakan gaya bahasa dan diksi yang menarik untuk memikat perhatian audiens.
    - **Kolaborasi/Bergotong Royong**: Memberikan umpan balik yang membangun kepada teman saat sesi latihan berpidato.
    - **Kemandirian**: Menyiapkan dan menulis naskah pidato secara mandiri berdasarkan topik yang dipilih.
    - **Kepedulian**: Menggunakan pidato sebagai sarana untuk menyuarakan kepedulian terhadap isu sosial atau lingkungan.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Menggunakan kemampuan berbicara untuk menyebarkan kebaikan dan nilai-nilai luhur.
- **Kewargaan**: Menjadi warga negara yang aktif dan berani menyuarakan pendapat secara konstruktif di ruang publik.
- **Penalaran Kritis**: Mampu menyaring informasi, menyusun gagasan

secara runtut, dan menyampaikannya secara logis dan persuasif.

- **Kreativitas**: Mengembangkan gaya berpidato yang unik dan otentik.
- **Kolaborasi**: Mampu bekerja sama dalam mempersiapkan acara yang melibatkan kegiatan berpidato dan saling memberi masukan.
- **Kemandirian**: Memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab untuk tampil dan berbicara di depan orang banyak.
- **Kesehatan**: Menyampaikan pidato tentang pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental.
- **Komunikasi**: Menguasai keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal secara efektif untuk meyakinkan dan menginspirasi pendengar.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Menyimak**: Menganalisis gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan).
- **Membaca dan Memirsa**: Menganalisis informasi berupa gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan dari berbagai tipe teks untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat; dan mengevaluasi kualitas dan/atau kredibilitas dari berbagai tipe teks menggunakan sumber informasi lain.
- **Berbicara dan Mempresentasikan**: Mempresentasikan gagasan, pandangan, arahan, dan/atau pesan untuk tujuan pengajuan usul dan pemberian solusi dalam bentuk monolog, dialog logis, dan/atau berbagai tipe teks secara kritis dan kreatif; dan menyajikan ungkapan kepedulian dari berbagai tipe teks dan/atau teks multimodal.
- **Menulis**: Menulis gagasan, pandangan, arahan, dan pesan dalam berbagai tipe teks secara logis, kritis, dan kreatif.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**: Menulis dan menyampaikan pidato bertema kebangsaan, demokrasi, dan bela negara.
- **Sejarah**: Mempelajari dan membawakan kembali pidato-pidato tokoh sejarah bangsa Indonesia.
- **Agama**: Menyampaikan pidato keagamaan (kultum atau ceramah singkat).
- **Seni Budaya**: Mempelajari olah vokal, intonasi, dan ekspresi sebagai bagian dari seni pertunjukan dalam berpidato.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi dan pernyataan penting dalam sebuah contoh teks pidato. (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik dapat menjelaskan pengertian pidato dan mengidentifikasi struktur teks pidato (pembukaan, isi, penutup). (2 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik dapat mengidentifikasi fakta, data, dan kata-kata ilmiah yang digunakan untuk memperkuat isi pidato. (2 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik dapat mengidentifikasi dan membuat contoh kalimat persuasif serta ungkapan rasa peduli atau simpati dalam konteks pidato. (2 JP)
- **Pertemuan 5**: Peserta didik dapat menulis sebuah teks pidato singkat secara sistematis sesuai dengan langkah-langkah yang benar.

(2 JP)

- **Pertemuan 6**: Peserta didik dapat menjelaskan berbagai metode berpidato dan mempraktikkan salah satu metode untuk menyampaikan pidato di depan kelas. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Teks model: "Pidato Sambutan Ketua OSIS", "Pidato tentang Masalah Sampah".
- Topik pidato kontekstual: Bahaya perundungan (bullying), pentingnya menjaga kebersihan kelas, ajakan untuk gemar membaca, semangat belajar untuk meraih cita-cita, mengurangi penggunaan plastik di sekolah.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: *Project Based Learning* (PBL)
- **Pendekatan**: *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
  - **Mindful Learning**: Peserta didik berlatih menyimak dengan saksama saat teman berpidato, memberikan perhatian penuh pada pesan yang disampaikan, serta fokus saat menulis naskah agar runtut dan logis.
  - **Meaningful Learning**: Peserta didik memilih topik pidato yang berasal dari keresahan atau minat pribadi mereka, sehingga proses menulis dan menyampaikan pidato menjadi lebih otentik dan bermakna.
  - **Joyful Learning**: Pembelajaran dibuat menyenangkan melalui kegiatan menonton video pidato yang inspiratif, permainan peran, dan sesi latihan berpidato yang suportif di mana kesalahan dianggap sebagai bagian dari proses belajar.
- **Metode Pembelajaran**: Diskusi, demonstrasi (oleh guru atau video), simulasi, latihan terbimbing, penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan beragam contoh teks dan video pidato dengan gaya dan topik yang berbeda (formal, non-formal, inspiratif, informatif).
  - **Diferensiasi Proses**: Peserta didik dapat memilih metode berpidato yang paling nyaman bagi mereka (membaca naskah, menghafal, atau menggunakan catatan kecil). Guru memberikan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat kepercayaan diri siswa.
  - **Diferensiasi Produk**: Proyek akhir bisa berupa penulisan naskah pidato lengkap, rekaman video pidato, atau penampilan langsung di depan kelas.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Bekerja sama dengan pembina OSIS untuk mengadakan lomba pidato atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpidato saat upacara bendera.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Mengundang tokoh masyarakat atau alumni yang pandai berbicara di depan umum untuk berbagi pengalaman.
- **Mitra Digital**: Memanfaatkan platform seperti YouTube untuk menganalisis teknik pidato dari berbagai orator dunia.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Menyiapkan "panggung" sederhana di depan kelas untuk menciptakan suasana berpidato yang sesungguhnya. Mengatur tempat duduk agar semua siswa dapat melihat penampilan temannya dengan jelas.
- **Ruang Virtual**: Menggunakan aplikasi perekam suara atau video di gawai untuk latihan mandiri. Siswa dapat mengirimkan rekaman latihannya kepada guru untuk mendapatkan umpan balik.
- **Budaya Belajar**: Menciptakan lingkungan kelas yang aman, suportif, dan tidak menghakimi. Memberikan apresiasi (tepuk tangan) kepada setiap siswa yang berani tampil, terlepas dari hasilnya.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring**: Mencari naskah-naskah pidato terkenal sebagai bahan referensi dan inspirasi.
- **Forum Diskusi Daring**: Berdiskusi tentang topik pidato yang menarik dan relevan di grup belajar online.
- **Penilaian Daring**: Menggunakan rubrik digital (misalnya di Google Classroom) untuk memberikan penilaian yang transparan pada penampilan pidato siswa.
- **Media Presentasi Digital**: Peserta didik dapat menggunakan beberapa slide sederhana untuk mendukung pidato mereka jika diperlukan.
- **Media Publikasi Digital**: Video pidato terbaik dari siswa dapat diunggah ke kanal YouTube atau media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Mengenal Pidato

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
  - Salam, doa, dan presensi.
  - **Apersepsi (Meaningful)**: Guru bertanya tentang pengalaman siswa saat upacara bendera, "Pesan apa yang paling kalian ingat dari amanat kepala sekolah hari Senin lalu?"
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**

    - **Eksplorasi (Mindful)**: Peserta didik membaca teks "Pidato Sambutan Ketua OSIS". Guru meminta mereka menandai pernyataan-pernyataan yang dianggap penting.
    - **Diskusi (Joyful)**: Peserta didik mendiskusikan keragaman salam pembuka di Indonesia (nasional, keagamaan, kedaerahan) untuk menumbuhkan rasa kebhinekaan.
    - **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
        - **Proses**: Siswa bekerja berpasangan untuk mengisi tabel benar/salah berdasarkan informasi dalam teks pidato.
        - **Produk**: Tabel pernyataan yang terisi lengkap.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
    - **Refleksi**: Guru dan peserta didik menyimpulkan bahwa pidato berisi informasi penting yang ingin disampaikan kepada pendengar.
    - **Rangkuman**: Guru menegaskan fungsi salam pembuka dan isi pidato.
    - **Tindak Lanjut**: Menginformasikan materi berikutnya tentang struktur pidato.
    - **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 90 MENIT)
Topik: Pengertian dan Struktur Teks Pidato

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
    - Salam, doa, dan presensi.
    - **Apersepsi**: Guru bertanya, "Agar sebuah pidato mudah diikuti, kira-kira harus ada bagian apa saja di dalamnya?" (mengarahkan ke pembuka, isi, penutup).
    - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
    - **Penjelasan Konsep**: Guru menjelaskan pengertian pidato dan struktur dasarnya: Pembukaan (salam, sapaan, ucapan syukur, pengantar), Isi (gagasan utama), dan Penutup (simpulan, permintaan maaf, harapan, salam penutup).
    - **Analisis Teks (Mindful)**: Dalam kelompok, peserta didik membaca pidato "Masalah Sampah" dan menguraikan bagian-bagiannya ke dalam tabel struktur di LKPD.
    - **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
        - **Proses**: Kelompok yang lebih cepat dapat membandingkan struktur pidato "Masalah Sampah" dengan pidato "Ketua OSIS".
        - **Produk**: Tabel analisis struktur yang terisi lengkap dengan kutipan teksnya.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi**: Peserta didik menyimpulkan fungsi dari setiap bagian struktur pidato.
- **Rangkuman**: Guru menguatkan pemahaman tentang pentingnya struktur yang runtut.
- **Tindak Lanjut**: Mempersiapkan materi tentang fakta dan data.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Menyimpulkan Fakta, Data, dan Kata-Kata Ilmiah

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
  - Salam, doa, dan presensi.
  - **Apersepsi (Meaningful)**: Guru bertanya, "Agar pidato tentang sampah lebih meyakinkan, informasi apa yang perlu kita sampaikan selain ajakan untuk membuang sampah pada tempatnya?" (mengarahkan ke data jumlah sampah, jenis sampah, dll).
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
  - **Eksplorasi Konsep**: Guru mengingatkan kembali perbedaan fakta (kenyataan) dan data (fakta berupa angka), serta memperkenalkan konsep kata ilmiah (istilah teknis).
  - **Latihan Terbimbing (Mindful Learning)**: Peserta didik secara berpasangan mengidentifikasi fakta, data, dan kata ilmiah dalam teks pidato "Masalah Sampah" dan menuliskannya di tabel LKPD.
  - **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
    - **Proses**: Siswa yang kesulitan mencari arti kata ilmiah dibimbing menggunakan KBBI Daring.
    - **Produk**: Tabel fakta, data, dan kata ilmiah beserta artinya terisi lengkap.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
  - **Refleksi**: Guru bertanya, "Apa manfaat menggunakan fakta, data, dan kata ilmiah dalam pidato?"
  - **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa hal-hal tersebut membuat pidato lebih kredibel dan meyakinkan.
  - **Tindak Lanjut**: Menginformasikan materi tentang kalimat persuasif.
  - **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 90 MENIT)

Topik: Kalimat Persuasif dan Ungkapan Rasa Peduli atau Simpati

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
  - Salam, doa, dan presensi.
  - **Apersepsi (Joyful)**: Guru mengucapkan kalimat, "Mari kita jaga

kebersihan kelas bersama-sama!" lalu bertanya, "Apa yang kalian rasakan saat mendengar kalimat ini? Apa tujuan saya mengucapkannya?"
    - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
    - **Penjelasan Konsep**: Guru menjelaskan pengertian kalimat persuasif (mengajak/membujuk) dan ungkapan rasa peduli/simpati.
    - **Identifikasi Kalimat (Mindful)**: Peserta didik menggarisbawahi kalimat persuasif dalam teks pidato "Masalah Sampah".
    - **Kegiatan Kreatif (Meaningful)**: Secara individu, siswa menulis 2 kalimat persuasif dan 1 ungkapan simpati berdasarkan sebuah gambar situasi yang ditampilkan guru (misal: gambar korban bencana, lingkungan kotor).
    - **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
        - **Proses**: Siswa dapat berdiskusi dengan teman sebangku untuk merumuskan kalimat.
        - **Produk**: Kalimat-kalimat yang ditulis dibacakan di depan kelas dan mendapat tanggapan dari teman.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
    - **Refleksi**: Peserta didik menyimpulkan ciri-ciri kalimat persuasif (sering menggunakan kata: mari, ayo, janganlah).
    - **Rangkuman**: Guru menekankan bahwa persuasi adalah inti dari banyak pidato.
    - **Tindak Lanjut**: Mempersiapkan proyek menulis pidato.
    - **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 90 MENIT)
Topik: Menulis Teks Pidato
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
    - Salam, doa, dan presensi.
    - **Apersepsi**: Guru mereviu semua unsur yang telah dipelajari (struktur, data, persuasi) sebagai bekal menulis.
    - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
    - **Penjelasan Langkah**: Guru menjelaskan langkah-langkah menulis pidato: 1) Pilih Topik, 2) Tentukan Tujuan (informatif/persuasif), 3) Kumpulkan Bahan, 4) Buat Kerangka, 5) Kembangkan Naskah.
    - **Proyek Menulis (Meaningful)**: Peserta didik memilih satu topik yang mereka minati, lalu mulai menulis draf pidato singkat dengan mengikuti langkah-langkah tersebut.
    - **Pembelajaran Berdiferensiasi**:

        - **Proses**: Guru menyediakan beberapa pilihan topik bagi siswa yang kesulitan. Guru berkeliling memberikan bimbingan, terutama pada bagian menyusun kerangka.
        - **Produk**: Draf awal naskah pidato yang sudah memiliki pembukaan, beberapa poin isi, dan rencana penutup.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
    - **Refleksi**: Peserta didik berbagi tentang topik yang mereka pilih dan alasannya.
    - **Rangkuman**: Guru mengapresiasi proses kreatif siswa.
    - **Tindak Lanjut**: Menyelesaikan draf pidato untuk persiapan praktik di pertemuan berikutnya.
    - **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 90 MENIT)
Topik: Metode-Metode dalam Berpidato
- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
    - Salam, doa, dan presensi.
    - **Apersepsi (Joyful)**: Guru menampilkan cuplikan video singkat 2 orator dengan gaya berbeda (satu membaca teks, satu berbicara bebas), lalu bertanya, "Apa perbedaan cara mereka berpidato?"
    - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- **KEGIATAN INTI (70 MENIT)**
    - **Penjelasan Metode**: Guru menjelaskan 4 metode berpidato: Impromptu (spontan), Manuskrip (naskah), Memoriter (hafalan), dan Ekstempore (catatan kecil).
    - **Praktik Berpidato (Meaningful)**: Beberapa siswa secara sukarela maju ke depan kelas untuk membawakan pidato yang telah mereka tulis. Siswa boleh memilih metode yang paling mereka kuasai (disarankan manuskrip atau ekstempore untuk pemula).
    - **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
        - **Proses**: Siswa yang belum siap tampil di depan seluruh kelas bisa berlatih di kelompok kecilnya terlebih dahulu.
        - **Produk**: Penampilan pidato singkat (1-2 menit).
    - **Umpan Balik**: Setelah setiap penampilan, guru dan siswa lain memberikan umpan balik yang konstruktif dan apresiatif.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
    - **Refleksi**: Peserta didik berbagi perasaan mereka setelah mencoba berpidato dan mendengarkan teman.
    - **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa metode terbaik adalah yang paling sesuai dengan pembicara dan situasinya.
    - **Tindak Lanjut**: Mendorong siswa untuk terus berlatih berbicara di depan umum.

- **Penutup**: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab**: Di awal bab, guru bertanya, "Siapa yang pernah melihat orang berpidato? Apa yang membuat pidato itu menarik atau membosankan?"
- **Survei Singkat**: Siswa mengisi survei sederhana tentang tingkat kepercayaan diri mereka untuk berbicara di depan umum (misalnya dengan skala 1-5).

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab**: Seputar materi yang sedang dibahas, seperti “Apa perbedaan utama antara metode manuskrip dan ekstempore?”
- **Diskusi Kelompok**: Mengobservasi kemampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur dan kalimat persuasif dalam teks.
- **Latihan Soal/LKPD**: Penilaian hasil kerja siswa pada LKPD, misalnya tabel identifikasi fakta dan data.
- **Observasi**: Guru menggunakan lembar observasi untuk menilai kemampuan siswa memberikan umpan balik yang positif kepada temannya.
- **Produk (Proses)**:
  - Draf kerangka pidato.
  - Draf naskah pidato.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek)**:
  - **Naskah Pidato**: Penilaian naskah pidato akhir yang ditulis siswa. Rubrik mencakup: kesesuaian topik, kelengkapan struktur, kekuatan argumen dan data, serta penggunaan kalimat persuasif.
- **Praktik (Kinerja)**:
  - **Penampilan Berpidato**: Penilaian saat siswa membawakan pidato di depan kelas. Rubrik mencakup: kelancaran, intonasi, ekspresi, kontak mata, dan gestur.
- **Tes Tertulis**: Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konsep.

  Contoh Tes Tertulis:

  I. Pilihan Ganda

  1. Bagian pidato yang berisi sapaan kepada hadirin dan ucapan syukur kepada Tuhan disebut...
     a. Isi
     b. Salam penutup
     c. Pembukaan
     d. Simpulan
  2. "Oleh karena itu, marilah kita bersama-sama mengurangi penggunaan plastik sekali pakai demi masa depan bumi kita."

Kalimat tersebut merupakan contoh kalimat...
a. Fakta
b. Data
c. Persuasif
d. Ilmiah

3. Metode berpidato yang dilakukan secara spontan tanpa persiapan naskah sama sekali disebut...
a. Manuskrip
b. Memoriter
c. Ekstempore
d. Impromptu

II. Essay

1. Jelaskan tiga bagian utama dari struktur teks pidato!
2. Kamu akan berpidato tentang "Bahaya Perundungan di Sekolah". Tulislah satu paragraf isi pidato yang mengandung fakta/data dan satu kalimat persuasif!

Mengetahui,	....., ... 20..
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
.....	**.....**
NIP.	NIP. .....